

**MEMO HUKUM**

**GALIH DEWANGGA**

**PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI  
BADAN ARBITRASE NASIONAL INDONESIA (BANI)  
TENTANG PEMBAYARAN GANTI RUGI SECARA TANGGUNG RENTENG  
(STUDY KASUS KEP. B.A.N.I. NO. 5/IX - 01/ARB.BANI/93)**



KK.  
Per. 2131/96  
Dew  
p.

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**1996**

**PENYELESAIAN SENGKETA PERDATA MELALUI  
BADAN ARBITRASE NASIONAL INDONESIA (BANI)  
TENTANG PEMBAYARAN GANTI RUGI SECARA TANGGUNG RENTENG  
(STUDY KASUS KEP. B.A.N.I. NO. 5/IX - 01/ARB.BANI/93)**



KK.  
Per. 2131/96.  
Dew  
p.

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**MEMO HUKUM**

**Diajukan Sebagai Penulisan Akhir  
Program Sarjana Bidang Ilmu Hukum**

**Pembimbing,**

**Lisman, S.H., MS.**

**NIP. 130 675 526**

**Penyusun,**

**Galih Dewangga**

**NIM. 039013103**

**Telah diuji pada :**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 7 Pebruari 1996.**

**Panitia Penguji :**

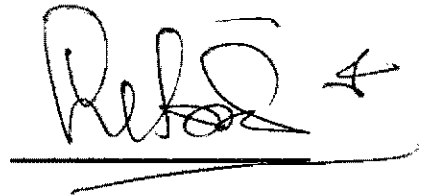
**Ketua : Dr. Moch. Isnaeni, S.H., MS.**

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Isnaeni', written over a horizontal line.

**Sekretaris : M.L. Souhoka, S.H., MS.**

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Souhoka', written over a horizontal line.

**Anggota : Lisman, S.H., MS.**

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Lisman', written over a horizontal line.

**Nanlek Endang Wrediningsih, S.H.**

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Wrediningsih', written over a horizontal line.

#### **BAB IV.**

#### **PENUTUP.**

##### **Kesimpulan.**

1. Putusan ganti rugi secara tanggung renteng oleh BANI pada keputusan BANI No.5/IX-01/ARB.BANI/93 menurut penulis Majelis BANI terlihat lebih condong dalam memutuskan sengketa diatas memakai azas ex equo et bono dari pada menganut sistim hukum Indonesia dalam hal ini BW.
2. Putusan BANI No.5/IX-01/ARB.BANI/93, untuk kewenangan memutuskan suatu sengketa oleh majelis BANI menurut penulis sudah tepat karena syarat utama untuk dapat berperkara dalam forum arbitrase adalah kesepakatan para pihak untuk menyelesaikan perkara dalam forum arbitrase.

##### **Saran.**

1. Semakin banyaknya perikatan tanggung-renteng yang dilakukan pihak usahawan maupun pihak pemerintah dalam perkembangan pembangunan dewasa ini, sebaiknya didalam membuat suatu kontrak juga dipikirkan aspek yang dapat menjadikan suatu perikatan tanggung-renteng baik secara pasif(karena perjanjian) maupun secara aktif(karena undang-undang).
2. Putusan sela dalam proses pengambilan putusan oleh BANI sebaiknya diperhatikan oleh pihak kuasa hukum agar tidak terjadi kesalahan argumen yang sama dalam eksepsi maupun somasi.